

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu rencana tentang cara mengumpulkan, mengolah, dan analisis data secara sistematis dan terarah agar penelitian dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif sesuai dengan tujuannya (Moh.Pabundu Tika, 2005:12).

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang mengarah pada pengungkapan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya dan mengungkapkan fakta-fakta yang ada, walaupun kadang-kadang diberikan interpretasi atau analisis. Penelitian deskriptif perlu memanfaatkan ataupun menciptakan konsep-konsep ilmiah sekaligus berfungsi dalam mengadakan suatu spesifikasi mengenai gejala-gejala fisik maupun sosial yang dipersoalkan. Hasil penelitiannya difokuskan untuk memberikan gambaran keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti (Moh.Pabundu Tika, 2005:4).

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan keruangan dengan tema analisis komparasi keruangan yang menekankan kepada komparasi/ perbandingan antara wilayah yang satu dengan wilayah yang lain, maka minimal ada dua wilayah yang diteliti. komparasi Tujuan praktis yang banyak dilakukan adalah mengetahui keunggulan dan kelemahan yang ada pada masing-masing wilayah dalam hal yang sama sehingga dapat diketahui upaya untuk menentukan kebijakan pengembangan wilayah lebih lanjut.

Pendekatan keruangan dalam penelitian ini menekankan kepada perbedaan jumlah perkawinan usia dini remaja putri di Desa Tlogopucang

dengan Desa Caruban. Tema analisis komparasi keruangan dalam penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan keunggulan serta kelemahan dari suatu perkawinan usia dini. Keunggulan perkawinan dini yaitu seorang remaja yang masih berada di usia dini menggambarkan pemikiran yang polos tanpa beban pikiran, sehingga membuatnya begitu fokus dengan kehidupan rumahtangga yang dijalannya selain itu juga masih mendapatkan dukungan dari banyak pihak serta perhatian dalam mengarahkan hubungan perkawinannya.

Kelemahan dari suatu perkawinan dini diantaranya yaitu, dalam rutinitas kehidupan yang baru membuat seseorang kaget dan bahkan frustrasi dengan tanggungjawab dan kewajiban yang lebih besar. Kewajiban yang lebih besar membuatnya harus lebih fokus pada kehidupan rumahtangganya dan membuat dirinya tidak lagi secara luwes menikmati kebersamaannya. Oleh karena itu, dalam penelitian ini menggunakan pendekatan keruangan dengan tema analisis komparatif keruangan.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian mengenai “Hubungan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dengan Perkawinan Usia Dini Remaja Putri” dilaksanakan di Desa Tlogopucang dan Desa Caruban Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung. Waktu pelaksanaan penelitian ini pada bulan Januari-September 2017.

#### **C. Variabel Penelitian**

Kerlinger (1973) dalam Sugiyono (2007:61) mengartikan variabel adalah konstruk (*construts*) atau sifat yang akan dipelajari. Sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda dan merupakan suatu yang berbeda. Peneliti

yang berjudul “Hubungan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dengan Perkawinan Usia Dini Remaja Putri di Desa Tlogopucang dan Desa Caruban Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung”, variabel penelitiannya adalah :

1. Variabel Penelitian

a. Kondisi Sosial

- 1) Demografi
- 2) Pendidikan
- 3) Jumlah anggota rumah tangga
- 4) Pengetahuan tentang Perkawinan
- 5) Kesehatan

b. Kondisi Ekonomi

- 1) Mata pencaharian
- 2) Pendapatan
- 3) Kondisi perumahan
- 4) Kepemilikan barang berharga

c. Perkawinan Usia Dini di Remaja Putri

- 1) Perkawinan usia dini di remaja putri
- 2) Faktor penyebab Perkawinan usia dini

**D. Definisi Operasional Penelitian**

Definisi operasional penelitian merupakan petunjuk pelaksanaan untuk mengukur suatu variabel (Masri Singarimbun dan Sofian Efendi, 2006: 46). Definisi operasional penelitian dimaksudkan untuk menjabarkan variabel yang ada dalam penelitian kedalam indikator yang lebih terperinci dan kemudian diuraikan menjadi indikator empiris sehingga nantinya akan lebih

mudah untuk diukur tiap-tiap variabel yang ada. Definisi operasional variabel dari penelitian ini adalah:

1. Kondisi sosial

a. Demografi

Demografi yang dikaji dalam penelitian ini berupa identitas remaja putri yang melakukan perkawinan usia dini seperti umur, jenis kelamin orang tua dari remaja putri serta remaja putri yang melakukan perkawinan usia dini, dan pendidikan terakhir orang tuanya serta remaja putri yang melakukan perkawinan usia dini.

- 1) Umur, yaitu satuan waktu yang mengukur keberadaan makhluk baik yang hidup maupun mati. Semisal, umur manusia dikatakan sepuluh tahun diukur sejak lahir hingga ulang tahun terakhir. Satuan yang digunakan untuk mengukur usia adalah tahun. Umur dalam penelitian ini yaitu usia responden yang mengikuti penelitian dikelompokkan menjadi dua yaitu umur orang tua remaja putri dan remaja putri yang melakukan perkawinan usia dini yang berumur sekitar 12-19 tahun.
- 2) Jenis kelamin, yaitu tanda fisik yang dibawa sejak lahir terbagi atas laki-laki dan perempuan. Responden dalam penelitian ini adalah orang tua dari remaja putri serta remaja putri yang melakukan perkawinan usia dini.

b. Pendidikan

Pendidikan adalah tahap berkelanjutan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik. Pendidikan dalam penelitian ini yaitu pendidikan terakhir orang tua dan remaja

putri yang melakukan perkawinan usia dini. Pendidikan terakhir, yaitu tingkat pendidikan tertinggi yang pernah dicapai oleh responden berdasarkan ijazah terakhir. Tingkatan pendidikan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu SD, SMP, SMA, D1/D2/D3, D4/S1, dan S2/S3.

c. Jumlah anggota dalam rumah tangga

Jumlah anggota rumah tangga dalam banyaknya anggota keluarga responden yang menjadi beban tanggungan responden secara ekonomi dalam rumah tangga yang berada dalam satu atap. Indikator banyaknya anggota keluarga adalah Kartu Keluarga (KK). Jumlah anggota dalam rumah tangga dalam penelitian yang akan dibahas diantaranya yaitu : jumlah ART, jumlah anak usia yang masih sekolah, jumlah ART yang bekerja, dan jumlah pendapatan ART.

d. Pengetahuan umum tentang perkawinan

Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui oleh orang tua serta remaja putri tentang usia perkawinan dini serta dampak yang ditimbulkannya.

) Cara Ukur : metode wawancara

) Alat Ukur : kuesioner, dengan mengajukan 13 pertanyaan dengan skor pilihan jawaban :

- Jawaban a mendapat nilai 3
- Jawaban b mendapat nilai 2
- Jawaban c mendapat nilai 1
- Skor total 39

) Pengukuran : Jumlahkan hasil akhirnya

) Hasil Pengukuran :

- Pengetahuan rendah (total skor 28 – 34 )
- Pengetahuan sedang (total skor 35 – 41 )
- Pengetahuan tinggi (total skor >41 )

e. Kesehatan

Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Kesehatan bagi setiap orang merupakan hal yang berharga dan tidak dapat dibeli. Penelitian ini mengkaji kesehatan remaja putri setelah melakukan perkawinan usia dini baik dari jenis penyakit maupun jenis pengobatan yang dijalankan

f. Kondisi ekonomi

a. Mata pencaharian

Mata pencaharian yang dikaji dalam peneliti ini adalah jenis pekerjaan dari orang tua remaja putri yang melakukan perkawinan usia dini. Pekerjaan merupakan suatu kegiatan atau aktivitas sehari-hari yang dilakukan oleh responden untuk mendapatkan penghasilan yang dinyatakan dalam rupiah. Jenis pekerjaan yaitu pekerjaan pokok (Buruh, petani, pedagang, PNS, karyawan swasta, TNI/POLRI, mahasiswa/pelajar, wiraswasta, dan lain-lain).

b. Pendapatan

Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh individu setelah ia selesai melakukan kewajibannya yaitu bekerja. Pendapatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendapatan

yang berasal dari aktivitas orang tua dari remaja putri tersebut dalam rupiah setiap bulanya. Indikator pendapatan responden adalah pernyataan responden atau mengacu pada rumus :

$$Pd = TR - TC$$

Keterangan :

Pd = Pendapatan (*revenue*)

TR = Total Penerimaan (*total revenue*)

TC = Total Biaya

c. Kondisi Perumahan

Kondisi Perumahan dalam penelitian ini yang dikaji adalah tingkat kelayakan tempat tinggal yang dinilai dari kondisi atap, dinding, WC/kamar mandi dan sumber air.

d. Kepemilikan barang berharga

Kepemilikan barang berharga dalam penelitian ini meliputi: kepemilikan mobil, sepeda motor, televisi atau radio, atau tape, computer atau laptop dan alat komunikasi handphone, kepemilikan hewan ternak, serta penguasaan lahan.

g. Perkawinan Usia Dini Remaja Putri

a. Perkawinan usia dini remaja putri

Perkawinan usia dini remaja putri yang dikaji dalam penelitian ini yaitu, umur kawin pertama remaja putri tersebut saat melakukan perkawinan pertama.

b. Faktor penyebab Perkawinan usia dini

Terjadinya perkawinan usia dini menurut Hollean dalam Soerjono Soekanto (1992 : 65), disebabkan oleh:

- 1) Masalah ekonomi keluarga yaitu keadaan ekonomi keluarga yang sulit untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, sehingga mendukung adanya perkawinan usia dini dengan alasan mengurangi beban keluarga.
- 2) Orang tua dari gadis meminta masyarakat kepada keluarga laki-laki apabilamau mengawinkan anak gadisnya.
- 3) Bahwa dengan adanya perkawinan anak-anak tersebut, maka dalam keluarga gadis akan berkurang satu anggota keluarganya yang menjadi tanggung jawab(makanan, pakaian, pendidikan, dan sebagainya).

Selain menurut para ahli di atas, ada beberapa faktor yang mendorong terjadinya perkawinan usia dini yang sering dijumpai di lingkungan masyarakat kita yaitu :

- 1) Ekonomi

Perkawinan usia dini terjadi karena keadaan keluarga yang hidup di garis kemiskinan, untuk meringankan beban orang tuanya maka anak wanitanya dikawinkan dengan orang yang dianggap mampu. Kajian ekonomi dalam penelitian ini yakni mata pencaharian, pendapatan, dan pengeluaran.

- 2) Pendidikan

Rendahnya tingkat pendidikan maupun pengetahuan orang tua, anak dan masyarakat, menyebabkan adanya kecenderungan mengijinkan anaknya menikah yang masih dibawah umur.



## E. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007:117). Pada penelitian ini menggunakan penelitian populasi. Populasinya yaitu salah satu orang tua dari remaja putri yang melakukan perkawinan usia dini dengan jumlah yaitu sebesar 75 responden (Sumber: Data Primer). Berikut adalah komposisi umur remaja putri yang kawin usia dini di Desa Tlogopucang dan Desa Caruban.

Tabel 6. Komposisi Umur Remaja Putri yang melakukan Perkawinan Usia Dini di Desa Tlogopucang dan Desa Caruban.

No.	Kelompok Umur (Th)	Jumlah Remaja Putri yang melakukan Perkawinan	
		Desa Tlogopucang	Desa Caruban
1	<16	6	2
2	16-19	39	28
3	>19	-	-
Jumlah Remaja Putri		45	30
<b>Jumlah Seluruh Remaja Putri</b>		<b>75</b>	

(Sumber: Kantor KUA, 2016)

## F. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain :

### 1. Observasi

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian (Moh.Pabundu Tika, 2005:44).

Kegiatan ini meliputi pengamatan kondisi sosial dan ekonomi orang tua dari remaja putri yang melakukan perkawinan usia dini di Desa Tlogopucang Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian melalui metode wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan. Daftar pertanyaan tersebut digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan perkawinan usia dini tersebut.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari peta, kepustakaan, dan catatan dari instansi yang berkaitan dengan penelitian. Misalnya: jumlah penduduk, mata pencaharian penduduk, kondisi sosial ekonomi penduduk, dan sebagainya. Data penelitian ini diperoleh dari kantor Desa.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon (Sugiyono, 2007: 194).

Metode wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang kondisi sosial ekonomi rumah tangga dari orang tua remaja putri yang melakukan perkawinan usia dini di Desa Tlogopucang. Wawancara ini ditujukan kepada orang tua dari remaja putri untuk mengetahui gambaran mengenai kondisi sosial dan ekonominya serta remaja putri

yang melakukan perkawinan usia dini di Desa Tlogopucang. Alat yang digunakan berupa pedoman pertanyaan.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Metode dokumentasi dibandingkan dengan metode lain tidak begitu sulit. Metode ini yang diamati bukan benda hidup, tetapi benda mati (Suharsimi Arikunto, 2002: 206). Alat dalam metode dokumentasi dengan menggunakan catatan-catatan dan dokumen-dokumen penting.

### G. Teknik Pengolahan Data

Menurut Moh Pabundu Tika (2005: 63-75) sebelum melakukan analisis data, perlu dilakukan pengolahan data terlebih dahulu. Tahap pengolahan data dalam penelitian ini meliputi *editing*, *coding*, dan *tabulasi*.

#### 1. *Editing*

*Editing* data adalah penelitian kembali data yang telah dikumpulkan dengan menilai apakah data yang dikumpulkan tersebut cukup baik atau relevan untuk diproses atau diolah lebih lanjut (Moh Pabundu Tika, 2005:63).

#### 2. *Coding*

*Coding* adalah usaha pengklasifikasian jawaban dari para responden. *Coding* data harus dilaksanakan secara konsisten karena *coding* yang tidak konsisten dapat berakibat terjadinya klasiikasi jawaban yang lebih kompleks sehingga akan menimbulkan kesukaran dalam mengklasifikasikan jawaban (Moh Pabundu Tika, 2005: 64).

### 3. Tabulasi

Tabulasi adalah langkah selanjutnya dalam pengolahan data setelah proses *coding* dan menghitung F. Tabulasi adalah proses penyusunan dan analisis data dalam bentuk tabel (Moh Pabundu Tika, 2005: 66).

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2011: 147). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

### a. Teknik Analisis Deskriptif

Penelitian dengan teknik analisis deskriptif yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Analisis kuantitatif yang dimaksud di sini merupakan penyajian hasil pengolahan data dalam bentuk angka. Data yang sudah berupa tabel frekuensi, grafik, maupun diagram kemudian dianalisis secara deskriptif yaitu dengan memaparkannya dalam bentuk naratif yang representatif dengan data hasil olahan agar lebih mudah dipahami.

Penelitian ini menggunakan tabel frekuensi yang digunakan untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi orang tua dengan perkawinan usia dini remaja putri berdasarkan indikator yang telah ditetapkan, serta menggunakan tabel silang untuk mengetahui hubungan antara kondisi sosial ekonomi orang tua dengan perkawinan usia dini remaja putri di Desa Tlogopucang dan Desa Caruban.

b. Tabel Silang

Teknik ini mengacu pada tujuan mencari hubungan kondisi sosial ekonomi orang tua dengan perkawinan usia dini remaja putri. Variabel bebas yang berupa kondisi sosial dan kondisi ekonomi responden dengan variabel terikat berupa perkawinan usia dini remaja putri. Beberapa indikator kondisi sosial dalam penelitian ini yang digunakan dalam mencari suatu hubungan dengan perkawinan usia dini remaja putri yaitu tingkat pendidikan orang tua remaja putri baik tingkat pendidikan bapak dan pendidikan ibuk, pengetahuan umum orang tua tentang perkawinan, serta jumlah anggota dalam rumah.

Indikator Kondisi ekonomi yang digunakan untuk mencari suatu hubungan dengan perkawinan usia dini remaja putri dalam penelitian ini yaitu mata pencaharian dan total pendapatan. Beberapa indikator tentang perkawinan usia dini remaja putri yaitu usia remaja putri kawin pertama, usia remaja putri sekarang, alasan orang tua, dan tanggapan orang tua tentang perkawinan usia dini remaja putri, namun yang digunakan untuk mencari bagaimana suatu hubungan kondisi sosial ekonomi orang tua dengan perkawinan usia dini remaja putri yaitu usia kawin pertama remaja putri yang ada di Desa Tlogopucang dan Desa Caruban Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung.